



Mindshift
Weekly Insight

December
31, 2025

Di Antara Ambisi dan Realitas: Refleksi Kepemimpinan Awal Tahun 2026



Refleksi Akhir Tahun: Ketegangan antara Strategi dan Realitas

Di penghujung 2025, pemimpin bisnis merenungkan ketegangan antara strategi ambisius dan realitas yang berubah cepat. Konflik geopolitik, disrupsi teknologi, dan ketidakpastian ekonomi global memaksa organisasi menyesuaikan arah. Laporan Risiko Global World Economic Forum (WEF) menggambarkan situasi ini sebagai “salah satu masa paling terpecah sejak Perang Dingin”.

Badai 2026: Geopolitik dan Biaya Mencekik, Korporasi Dituntut Gerak Cepat



LAPORAN: RENI ERINA
Senin, 01 Desember 2025, 08:36 WIB



Indonesia Business Leadership Forum yang diselenggarakan Kubik Leadership (Foto: Kubik)

source: [mol.id/](https://m.mol.id/)

OECD Melihat Pertumbuhan Global Melambat Hingga 2026

2025-12-02 21:05 | Joana Ferreira | Waktu baca 1 menit

OECD memperkirakan pertumbuhan global akan melambat dari 3,2% pada tahun 2025 menjadi 2,9% pada tahun 2026 sebelum sedikit pulih menjadi 3,1% pada tahun 2027, karena tarif, perdagangan lemah, dan ketidakpastian geopolitik membebani aktivitas. Di AS, pertumbuhan diperkirakan melambat menjadi 2,0% pada tahun 2025 dan 1,7% pada tahun 2026, sebelum naik sedikit menjadi 1,9% pada tahun 2027 di tengah kenaikan pekerjaan yang lebih lunak dan pengencangan fiskal. China diproyeksikan akan tumbuh 5% tahun ini, melemah menjadi sekitar 4,4%-4,3% pada 2026-27 karena konsumsi tetap rendah dan sektor properti terus menyusut. Wilayah Euro diperkirakan akan tumbuh sedikit sekitar 1,3% pada tahun 2025, melambat menjadi 1,2% pada tahun 2026 dan naik menjadi 1,4% pada tahun 2027 karena permintaan domestik secara bertahap membaik, sementara pertumbuhan Inggris diperkirakan melambat dari 1,4% pada tahun 2025 menjadi 1,2% pada tahun 2026, sebelum sedikit naik menjadi 1,3% pada tahun 2027 karena sebagian disebabkan oleh pengencangan anggaran. Jepang diproyeksikan akan tumbuh 1,3% pada tahun 2025, sebelum melambat menjadi 0,9% per tahun pada 2026-27 di tengah permintaan eksternal yang lebih lemah.

source: id.tradingeconomics.com

Pandangan para ahli pun pesimis: Berdasarkan temuan Global Risks Perception Survey (GRPS), dengan responden lebih dari 900 *global risks experts*, pimpinan industri, dan pemangku kebijakan, 52% responden mengantisipasi prospek dunia dua tahun ke depan **penyusutan** **ketidakpastian**. Sebanyak 31% lainnya memperkirakan **turbulensi** dan 5% memperkirakan **prospek yang buruk**.

Di sisi lain, di tengah badai otomatisasi, kemampuan manusia tetap penting: WEF menyebut *soft skill* seperti berpikir kreatif kini menjadi “*hard currency*” era AI. Akhir tahun ini menegaskan satu pelajaran penting: strategi tidak lagi cukup dirancang di ruang rapat, tetapi harus terus diuji dan disempurnakan melalui realitas operasional, manusia, dan konteks yang terus berubah.

Tren **Ketidakpastian dan Tantangan** di 2026 (Ekonomi, Geopolitik, Teknologi, Sosial)

Menjelang 2026, negara-negara Asia Tenggara, termasuk Indonesia memasuki lanskap ketidakpastian multi-dimensi. Berbagai faktor ekonomi, geopolitik, teknologi, dan sosial secara simultan memberikan tekanan baru bagi pemimpin. Tren utama yang perlu diwaspadai mencakup:

Ekonomi: Pertumbuhan global melambat. IMF memproyeksikan **hanya sekitar 3% untuk 2026**, sementara Indonesia diperkirakan tetap tumbuh mendekati 5%. Meski cukup tahan banting, **konsumsi domestik Indonesia melambat, dan ruang fiskal bertekanan**. Risiko penurunan harga komoditas dan persaingan perdagangan global tetap dapat mengganggu proyeksi.

(business-indonesia.org)

Geopolitik: Ketegangan regional dan proteksionisme meningkat. Sebanyak 43% CEO Asia-Pasifik menyebut pergeseran ekonomi global dan disrupsi geopolitik sebagai **gangguan utama setahun ke depan**. Isu seperti sengketa wilayah, hubungan AS-Cina yang tegang, dan kebijakan proteksi dagang terus berubah-ubah.

(ey.com)

Teknologi: Transformasi digital dan AI berlanjut cepat. Mayoritas perusahaan (sekitar 90%) memperkirakan adopsi AI dan *big data* meningkat tajam menjelang 2030. Namun di sisi lain, kebanyakan perusahaan **(74%) masih menghadapi kesulitan mengimplementasikan AI secara skala besar**.

(weforum.org)

Sosial: Harapan pekerja dan isu keberlanjutan mengemuka. Survei Stanford menegaskan generasi muda kini menuntut **makna kerja, fleksibilitas, dan kolaborasi lebih intens** daripada sebelumnya. Organisasi dinilai berdasarkan **keselarasan nilai, keaslian, dan keamanan psikologis**. Selain itu, upaya penanggulangan perubahan iklim menjadi agenda penting: hampir 75% bisnis di Asia Tenggara memperkirakan strategi iklim akan mengubah organisasi mereka pada 2030. Kesiapan sumber daya manusia juga menjadi tantangan (62 dari 100 pekerja Asia Tenggara diperkirakan memerlukan pelatihan ulang hingga 2030).

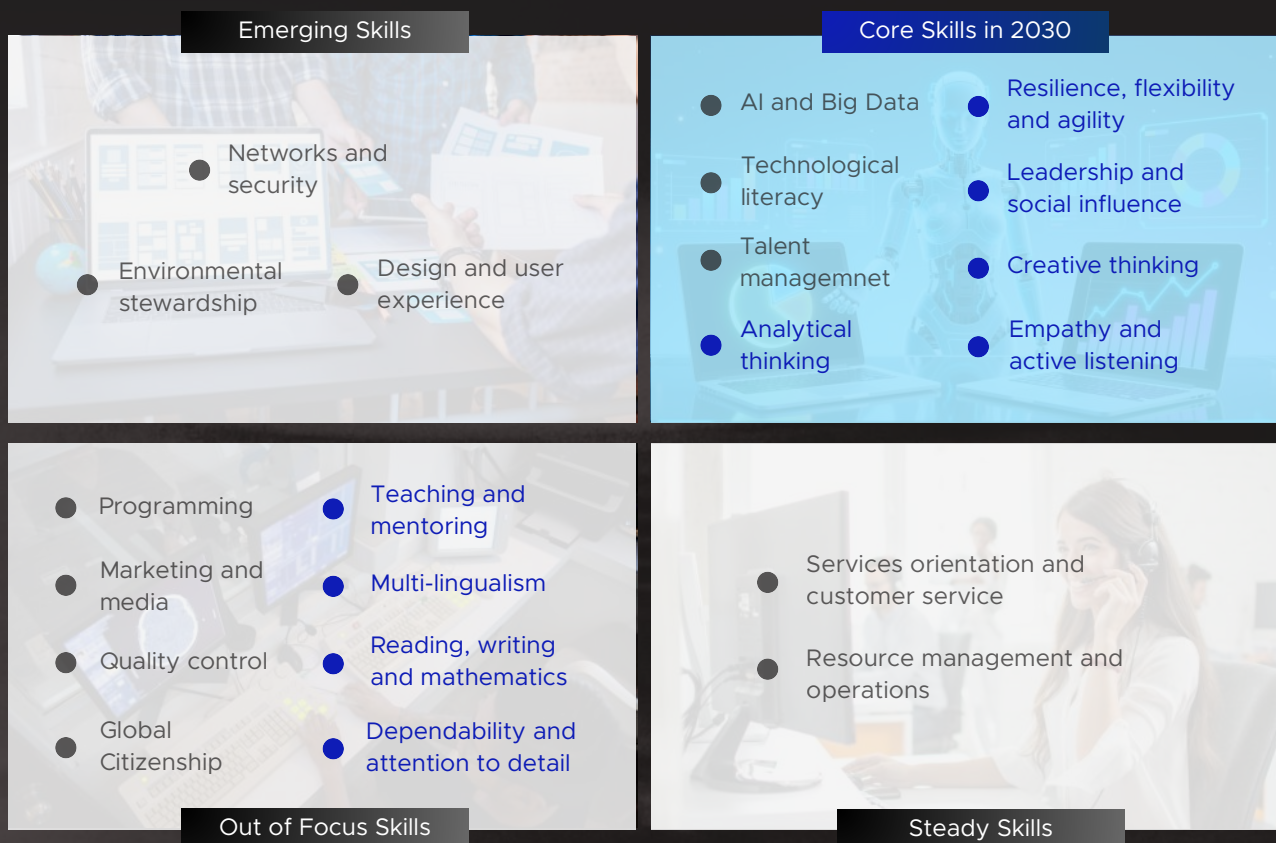
(weforum.org)

Leadership Shift: **Dari Visioner** ke Kontekstual

Menjawab ketidakpastian yang tinggi, gaya kepemimpinan pun bergeser. Pemimpin kini dituntut menjadi “kontekstual”, tidak hanya mengusung visi besar, tetapi juga peka pada **detail lokal dan situasional**. Seperti ditekankan Ray Madden (pakar kepemimpinan Asia), pemimpin harus memahami konteks lokal secara mendalam: mulai rantai pasok, struktur biaya, hingga dinamika geopolitik dan agenda ESG/Inklusi di wilayah operasinya.

Bersamaan dengan itu, kemampuan beradaptasi dan kecerdasan emosional makin krusial. WEF mencatat kebutuhan akan adaptabilitas, kecerdasan emosional, dan pandangan strategis meningkat pesat untuk menghadapi masa depan. Kepemimpinan yang efektif pun kini memadukan kemampuan teknis dan *soft skills*: kemampuan berpikir kreatif, kolaborasi, serta kepekaan terhadap data akan melengkapi visi strategis. Secara ringkas, pemimpin 2026 perlu mengimbangi visi global dengan pemahaman kontekstual dan empati yang kuat.

The Skills That Will Define Leadership in 2030



Source:

World Economic Forum (2025)

New Economy Skills: Unlocking the Human Advantage.

Legend:

● Operational & Technical Capabilities (Enablers)

● Human-Centric Capabilities (Differentiators)



Tantangan Eksekusi Strategi di Asia Tenggara

Menyusun strategi transformasi besar belum menjamin keberhasilan implementasi. Riset global Project Management Institute (PMI) pada Desember 2025 menemukan hanya separuh proyek yang diselesaikan menghasilkan nilai melebihi biaya; 13% proyek gagal total dan 37% hanya mencapai sebagian tujuan. Jurang antara perencanaan dan pelaksanaan menjadi kendala utama. 35% eksekutif menyebut ketidaksesuaian antara rencana dan eksekusi sebagai hambatan terbesar.

Di Asia Tenggara, studi McKinsey menunjukkan perusahaan yang berprestasi menekankan inovasi sepanjang organisasi dan pengembangan SDM. Namun sebagian besar perusahaan di kawasan ini masih belum memiliki visi bersama dan *roadmap* strategi yang jelas, praktik ini lebih jarang dibandingkan organisasi global terkemuka. Kondisi ini menggarisbawahi pentingnya komunikasi berkelanjutan: pemimpin perlu menjelaskan narasi strategis kepada seluruh tim agar target eksekusi dapat dicapai dengan kompak.

Dari Kompetensi ke Kapabilitas: Mentransformasikan *Skills* menjadi *Praktik* Organisasi

Mengetahui apa *skill* yang penting (*analytical thinking, resilience, leadership*, dsb.) hanyalah langkah pertama. Tantangan sesungguhnya adalah membangun mekanisme organisasi yang **memastikan keterampilan itu dipraktikkan, disebarkan, dan diukur secara konsisten**, sehingga tidak berhenti sebagai daftar di *slide* strategi. Untuk hal ini, terdapat empat domain tindakan yang perlu menjadi prioritas pemimpin:

1) Arsitektur Pembelajaran yang Terintegrasi, bukan pelatihan *ad-hoc*

Organisasi perlu beralih dari *workshop* sekali jadi ke ***learning architecture* yang tertanam dalam pekerjaan sehari-hari: *micro-learning on the flow of work***, rotasi tugas untuk *exposure*, dan *peer coaching*.

2) *Job design & role-crafting*: menulis ulang pekerjaan untuk menguji *skill*

Tambahkan tugas yang mendorong **cara berpikir analitik, *cross-functional missions*** untuk membangun pengaruh sosial, atau ***ownership* kecil (mini-P&L)** untuk melatih ketahanan dan keputusan nyata. Pendekatan ini membantu organisasi melihat “apakah orang benar-benar bisa melakukan” bukan sekadar lulus pelatihan.

3) *Leadership routines & sensing mechanisms*: membuat pemimpin dekat realitas

Pemimpin perlu punya kebiasaan untuk turun ke lapangan, melihat langsung bagaimana tim bekerja, mendengar suara pelanggan, dan memvalidasi apakah asumsi strategi masih relevan. Kebiasaan ini membantu **menjembatani gap antara strategi dan realitas** di lapangan. Di kawasan seperti Asia Tenggara, dengan karakter pasar yang unik, pendekatan ini menjadi semakin esensial.

4) Pengukuran & insentif yang menautkan pembelajaran ke hasil bisnis

Ubah KPI tradisional dengan metrik kapabilitas. Misal persentase waktu yang diinvestasikan di *learning-in-work*, *share* ide yang diimplementasikan dari komunitas internal, atau waktu rata-rata *leader* di lapangan per bulan. Tanpa metrik yang menautkan keterampilan ke *outcome*, inisiatif pembelajaran mudah disisihkan.

Menatap 2026, pemimpin dihadapkan pada tantangan menjaga keseimbangan antara visi besar dan realitas yang terus bergerak. Membangun budaya inovasi, ketahanan, dan pembelajaran organisasi menjadi fondasi agar strategi tidak berhenti sebagai wacana, tetapi benar-benar hidup dalam keseharian kerja. *Mindset* kepemimpinan yang tanggap disertai kemauan untuk terus belajar menjadi prasyarat, bukan lagi keunggulan tambahan.

Pengalaman banyak organisasi menunjukkan bahwa kegagalan jarang terjadi karena kurangnya ide atau visi. Lebih sering, hambatannya muncul saat arah strategis sulit diterjemahkan ke dalam praktik sehari-hari. Ketika keputusan di lini depan tidak selaras, pola kerja kehilangan kelenturannya, dan kepemimpinan menjauh dari realitas lapangan, transformasi pun melambat. Bukan karena organisasi tidak kompeten, melainkan karena strategi tidak cukup bumi untuk benar-benar dijalankan.

References

- Business Indonesia. 2025. Indonesia's economic outlook 2026: resilient but acceleration elusive. Available at: <https://www.business-indonesia.org/news/indonesia-s-economic-outlook-2026-resilient-but-acceleration-elusive>
- Business Wire. 2025. New PMI Research Reveals Strategy Execution Gap Is Undermining Transformation – And How to Close It. Available at: <https://www.businesswire.com/news/home/20251211261552/en/New-PMI-Research-Reveals-Strategy-Execution-Gap-Is-Undermining-Transformation-And-How-to-Close-It>
- EY (Ernst & Young). 2025. Asia-Pacific Board Priorities 2025. Available at: https://www.ey.com/en_gl/board-matters/asia-pacific-board-priorities-2025
- Leadership Global. 2025. Shifting Trends for Leadership Talent in Asia. Available at: <https://leadership.global/insights/blog/shifting-trends-for-leadership-talent-in-asia/>
- McKinsey & Company. 2025. Unlocking Southeast Asia's Secret to Thriving Organizations. Available at: <https://www.mckinsey.com/featured-insights/future-of-asia/unlocking-southeast-asias-secret-to-thriving-organizations>
- Situational. 2025. Leadership Trends to Dominate 2026. Available at: <https://situational.com/blog/leadership-trends-to-dominate-2026/>
- World Economic Forum. 2025. The Future of Jobs in South-Eastern Asia. Available at: <https://www.weforum.org/stories/2025/05/the-future-of-jobs-in-south-eastern-asia-upskilling-dominates-as-technology-and-geo-economic-uncertainty-change-talent-landscape>
- World Economic Forum. 2025. New Economy Skills: Unlocking the Human Advantage. Available at: <https://www.weforum.org/publications/new-economy-skills-unlocking-the-human-advantage/>
- World Economic Forum. 2025. Industry Leaders' Priorities: Geopolitics, Technology and Risk. Available at: <https://www.weforum.org/stories/2025/05/industry-leaders-priorities-geopolitics-technology/>
- World Economic Forum. 2025. Why Economies Still Rely on People. Available at: <https://www.weforum.org/stories/2025/12/why-economies-still-rely-on-people/>
- Zurich North America. 2025. Global Risks Report: Top Risks for 2025 and Beyond. Available at: <https://www.zurichna.com/knowledge/articles/2025/02/global-risks-report-spells-out-top-risks-for-2025-and-beyond>

Appendix

Mindshift Training Calendar 2026

Upcoming Quarter

Agile Leadership in a Volatile World: Leading Teams Through Change & Uncertainty

(for Manager, Supervisor, Project Manager, Junior Executive)

Design Thinking for Non-Designers: Innovating Solutions from Empathy to Prototyping

(for Staf, Spesialis, Manajer, Tim Inovasi)

Februari 2026

The AI-Powered Professional: Mastering Prompt Engineering & AI Tools for Productivity

Staf, Spesialis, Manajer, Profesional IT

The Future of Hybrid Work: Strategies for Engagement, Productivity & Culture in a Distributed Environment

Manajer, HR Profesional, IT Leader

Maret 2026

Mastering Digital Transformation: A Practical Roadmap for Organizations

(for Manajer Senior, Kepala Departemen, C-level, Pemilik Bisnis)

Personal Branding in the Digital Age: Building Your Professional Identity & Influence

(for Staf, Spesialis, Manajer Muda, Calon Pemimpin)

April 2026

<i>Month</i>	<i>Title</i>	<i>Target Audience</i>
Mei 2026	Emotional Intelligence for Leaders: Enhancing Self-Awareness & Social Skills for Impact	Manajer, Supervisor, Pemimpin Proyek, Eksekutif Junior
	Sustainable Innovation: Integrating ESG Principles into Business Strategy	Manajer Senior, Kepala Departemen, C-level, Tim Strategi
Juni 2026	Data Storytelling: Transforming Numbers into Impactful Narratives	Staf, Spesialis (Non-Data Science), Manajer
	The Art of Difficult Conversations: Navigating Conflict & Feedback Constructively	Manajer, Supervisor, HR Profesional, Tim Leader
Juli 2026	Foresight & Scenario Planning: Preparing for Future Disruptions & Opportunities	Manajer Senior, Kepala Departemen, C-level, Tim Strategi
	Cybersecurity Essentials for Everyone: Protecting Yourself & Your Organization from Digital Threats	Seluruh Karyawan, Staf IT Non-Spesialis
Agustus 2026	Agile Leadership in a Volatile World: Leading Teams Through Change & Uncertainty	Manajer Senior, Kepala Departemen, Pemimpin Proyek
	Design Thinking for Non-Designers: Innovating Solutions from Empathy to Prototyping	Manajer, Tim Inovasi, Produk Developer
September 2026	The AI-Powered Professional: Mastering Prompt Engineering & AI Tools for Productivity	Staf, Spesialis, Manajer, Profesional IT
	The Future of Hybrid Work: Strategies for Engagement, Productivity & Culture in a Distributed Environment	Manajer Senior, HR Profesional, Kepala Departemen
Oktober 2026	Mastering Digital Transformation: A Practical Roadmap for Organizations	Manajer Senior, Kepala Departemen, C-level, Pemilik Bisnis
	Personal Branding in the Digital Age: Building Your Professional Identity & Influence	Manajer, Eksekutif, Profesional yang ingin jadi expert
November 2026	Emotional Intelligence for Leaders: Enhancing Self-Awareness & Social Skills for Impact	for Manajer, Supervisor, Pemimpin Proyek, Eksekutif Junior
	Sustainable Innovation: Integrating ESG Principles into Business Strategy	for Manajer Senior, Kepala Departemen, C-level, Tim Strategi

Appendix

More Training from Mindshift Innovation

Topik Utama	Outcomes	Referensi
TRANSFORMASI MINDSET & ETIKA		
Digital Mindset: Membangun Pola Pikir Adaptif di Era Disrupsi	Peserta mampu mengadopsi pola pikir yang lincah dan adaptif untuk menghadapi ketidakpastian (disruption).	Buku: Adapt: Why Success Always Starts with Failure (Tim Harford)
Future Ready Workforce: Menyongsong Era AI dan Otomatisasi	Peserta siap menghadapi perubahan peran akibat AI, mengidentifikasi kebutuhan reskilling dan upskilling.	Jurnal: Laporan WEF tentang Future of Jobs dan The Reskilling Revolution
Responsible AI & Ethics	Peserta mampu mengambil keputusan terkait teknologi dengan mempertimbangkan aspek etika, risiko, dan kepatuhan.	Teori: Responsible Innovation Framework, Data Ethics Principles
Generative AI Bootcamp	Peserta memahami implementasi praktis GenAI untuk efisiensi operasional dan peningkatan layanan di sektor keuangan/BUMN terkait.	Jurnal: Laporan Forrester/Gartner terbaru tentang GenAI in Financial Services

Topik Utama	Outcomes	Referensi
METODOLOGI & BUDAYA KERJA INOVASI		
Agile Ways of Working & Scrum Framework	Peserta mampu mengimplementasikan Scrum untuk bekerja lebih cepat, adaptif, dan iteratif dalam tim.	Buku: Scrum: The Art of Doing Twice the Work in Half the Time (Jeff Sutherland)
Design Thinking for Beginners	Peserta menguasai langkah dasar Design Thinking untuk menciptakan solusi inovatif yang berpusat pada pengguna.	Buku: Change by Design (Tim Brown - IDEO)
Process Improvement Training	Peserta mampu mengidentifikasi pemborosan (waste) dan melakukan perbaikan proses berkelanjutan (Kaizen).	Teori: Lean Management dan Kaizen (Taiichi Ohno)
Project Management Training	Peserta memiliki pemahaman dasar dan tools yang siap pakai untuk mengelola proyek sederhana.	Buku: A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK Guide) - Edisi Terbaru

Topik Utama	Outcomes	Referensi
KEPEMIMPINAN & KOLABORASI GLOBAL		
Leading in a Multicultural Environment	Peserta mampu memimpin dan memotivasi tim yang beragam latar belakang budaya secara efektif.	Buku: The Culture Map (Erin Meyer)
Cross Cultural Collaboration	Memahami tantangan dan strategi kolaborasi lintas budaya spesifik di industri keuangan atau BUMN terkait.	Jurnal: Intercultural Competence in Global Virtual Teams
Communication & Negotiation Skill	Peserta mahir dalam teknik komunikasi dan negosiasi untuk membangun hubungan positif dengan stakeholder kunci BUMN (Pemerintah, Regulator, Mitra).	Buku: Getting to Yes (Fisher, Ury, Patton)
Building Strategic Global Partnerships	Peserta mampu merumuskan strategi dan melaksanakan kemitraan global yang menguntungkan bagi BUMN.	Teori: Strategic Alliance Framework, The Innovator's Dilemma (Clayton Christensen)

Topik Utama	Outcomes	Referensi
ADOPSI & TEKNOLOGI AI		
Generative AI Bootcamp Training	Peserta memahami implementasi praktis GenAI untuk efisiensi operasional dan peningkatan layanan di sektor keuangan/BUMN terkait.	Jurnal: Laporan Forrester/Gartner terbaru tentang GenAI in Financial Services
Digital Transformation Bootcamp Training	Peserta dapat merumuskan dan memimpin inisiatif transformasi digital di unit kerja, memastikan alignment strateg	Buku: Leading Digital: Turning Technology into Business Transformation (Westerman et al.)
International Digital Innovation Trends	Peserta memiliki wawasan mendalam tentang tren inovasi digital dunia dan mampu menyaringnya untuk konteks lokal.	Laporan: Global Innovation Index, Technology Trends Report (Deloitte/PwC)



Discover more insights on
leadership, innovation, and change
management with **Mindshift Weekly
Insight** by Mindshift Innovation